

**Pengendalian Internal Atas Aset Tetap Yayasan Pendidikan SMP
Cenderawasih II**

Ikhsan Radiansyah¹, Teuku Muhammad Sidi Syahrozi²
^{1,2} Universitas Pamulang

Abstract

This study aims to determine the implementation of internal control of fixed assets at the Cenderawasih II Middle School Education Foundation. The data method used is qualitative data with secondary data sources, regarding the analysis of internal control of fixed assets at the Cenderawasih II Middle School Education Foundation, concluding that the responsibility for internal control in managing fixed assets is effective enough to have tasks assigned according to the responsibilities of each staff employees concerned and secure assets from unauthorized asset placement. Adequate record documents, seen from these documents, will be a source of information that can be used to monitor operational activities.

Keywords: *Fixed Assets, Internal Control, Asset Management*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan pengendalian internal aktiva tetap pada Yayasan Pendidikan SMP Cenderawasih II. Metode data yang digunakan adalah data kualitatif dengan sumber data sekunder, mengenai analisis pengendalian internal aktiva tetap pada Yayasan Pendidikan SMP Cenderawasih II, menyimpulkan bahwa pertanggung jawaban yang dilakukan pengendalian internal dalam pengelolaan aset tetap cukup efektif memiliki tugas yang diberikan sesuai dengan tanggung jawab masing masing staf karyawan yang bersangkutan dan mengamankan aset dari penempatan aset yang tidak sah. Dokumen catatan yang cukup memadai, terlihat dari dokumen tersebut akan menjadi sumber informasi yang dapat digunakan untuk memonitor kegiatan operasi.

Kata Kunci: *Aset Tetap, Pengendalian Internal, Pengelolaan Aset*

PENDAHULUAN

Asset atau aktiva adalah salah satu hal yang penting dalam sebuah perusahaan, karena asset adalah harta yang menjadi sumber ekonomi perusahaan yang digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan. Asset itu sendiri di bagi menjadi dua yaitu asset lancar dan asset tetap. Asset tetap adalah asset yang berwujud siap pakai yang digunakan untuk kebutuhan oprasioanal, tidak dimaksudkan untuk dijual dalam rangka kegiatan normal perusahaan dan mempunyai masa lebih dari setahun .Aktiva tetap memiliki bentuk fisik atau bentuk dan



ukuran yang jelas dan sifatnya relatif permanen serta memiliki masa kegunaan yang panjang. Asset tetap dapat didapatkan dengan pembelian tunai, pembeli angsuran, ditukar dengan surat berharga, ditukar dengan aktivalainya, atau diperoleh dari hadiah atau donasi. Oleh karena itu dibutuhkan suatu system pengendalian yang bertujuan untuk menjaga keamanan, dengan mematuhi kebijakan pimpinan yang ditetapkan terlebih dahulu.

Pendalian internal yang baik adalah prosedur-prosedur dan proses-proses yang digunakan perusahaan untuk melindungi asset perusahaan, mengelola informasi secara akurat, serta memastikan kepatuhan pada hukum dan peraturan yang berlaku. Pengendalian internal yang baik dapat melindungi asset perusahaan dari pencurian, kecurangan, penyalahgunaan, atau kesalahan penempatan, dan dapat memberikan informasi atas laporan keuangan yang mencerminkan nilai asset tetap perusahaan. Informasi yang akurat sangat penting untuk menjalankan perusahaan dengan sukses. Perlindungan asset serta informasi yang akurat sering kali berjalan beriringan. Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui penerapan struktur Pengendalian Internal Aset tetap yang dilakukan pada Yayasan Pendidikan SMP Cenderawasih II, dan mengetahui apakah pengendalian internal sudah dilakukan secara efektif.

TINJAUAN PUSTAKA

Akuntansi

Akuntansi adalah suatu seni mencatat, mengklarifikasi, dan meringkas data dengan cara yang berarti atau dapat disrtikan juga sebagai untuk memperoleh pertimbangan dan keputusan yang tepat dibutuhkan Suatu proses mengenali, mengukur dan menghubungkan informasi ekonomi yang tepat oleh pemakai informasi yang bersangkutan.

Menurut Paton dan Littleton yang dikutip Suwardjono (2005), konsep dasar akuntansi terdiri dari, konsep kesatuan usaha (Entity Theory), kontinuitas usaha (*going concern*), penghargaan sepakatan, kos melekat (*cost attach*), upaya dan hasil (*effort and accomplishment*), bukti terverifikasi, dan asumsi.

Pengertian Akuntansi Menurut Charles T. Horngren, dan Walter T. Harrison (Horngren Harrison, 2007:4) menyatakan bahwa, Akuntansi adalah sistem yang mengukur aktivitas bisnis dengan memproses data menjadi laporan, dan mengkomunikasikan hasilnya ke para pengambil keputusan..



Pengendalian Internal

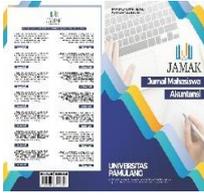
Pengendalian Intern, Menurut IAI (Ikatan Akuntansi Indonesia) (2001: 319.2) Pengendalian intern adalah suatu proses yang dijalankan oleh dewan komisari, manajemen dan persinel lain etitas untuk memberikan keyakinan memadai tentang 3 pecapaian sebagai berikut (a) Keandalan laporan keuangan, (b) Efektivitas dan efisiensi operasi, dan (c) Kepatuhan terhadap hukum yang berlaku. Dari pernyataan diatas pengendalian intern dapat diartikan sebagai sistem yang memiliki unsur dan tidak terbatas dalam pengendalian yang dianut oleh bagian akuntansi dan keuangan.

Hery (2013:159), Pengertian pengendalian intern menurut Hery adalah seperangkat kebijakan dan prosedur untuk melindungi aset atau kekayaan perusahaan dari segala bentuk tindakan penyalahgunaan, menjadmin tersedianya informasi akuntansi perusahaan yang akurat, serta memastikan bahwa semua ketentuan (peraturan) hukum/undang-undang serta kebijakan manajemen telah dipatuhi atau dijalankan sebagaimana mestinya oleh seluruh karyawan perusahaan.

(Gerung and Pontoh, 2018) Pengendalian Internal. Dikutip dari Dinapoli (2010), menyebutkan bahwa pengendalian intern merupakan suatu proses yang dilakukan perusahaan untuk dapat meyakinkan bahwa operasi akan berjalan berdasarkan tujuan yang telah ditentukan. (Nugraha, 2011) Konsep Sistem Pengendalian Intern Pengendalian intern atau pengendalian manajemen menurut *Committe of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO)* adalah suatu proses yang dilaksanakan oleh komisaris, manajemen, dan pegawai lainnya, yang dirancang untuk memberikan keyakinan yang memadai (*reasonable assurance*) dalam pencapaian tujuan sebagai berikut: 1. Keandalan laporan keuangan, 2. Ketaatan pada hukum dan peraturan yang berlaku, 3. Efektivitas dan efisiensi operasi.

Dalam Prinsip-prinsip Pengendalian Intern (Nugraha, 2011) Sistem pengendalian yang baik jika terjadi kesalahan dan penyelewengan dapat memprediksi dalam batas batas yang layak, walaupun terjadi kesalahan dan penyelewengan hal ini dapat diketahui dengan cepat. Dengan menetapkan sistem pengendalian intren yang baik pimpinan perusahaan bertujuan untuk menunjang organisasi lebih efektif dalam rangka mencapai tujuannya. Bentuk-bentuk pengendalian yang sudah umum dapat dipilih dan diterima dengan membandingkan antara biaya dengan manfaat yang diharapkan.

Untuk dapat mencapai tujuan pengendalian akuntansi, suatu sistem harus memenuhi enam prinsip dasar pengendalian intern yang meliputi:



1) Pemisahan Fungsi

Adanya pemisahantugas dapat mencapai suatu efisiensi pelaksanaan tugas. Tujuan utama pemisahan fungsi untuk menghindari dan melakukan pengawasan segera atas kesalahan atau ketidakberesan.

2) Prosedur Pemberian Wewenang

Tujuan prinsip ini adalah untuk menjamin bahwa transaksi telah diotorisasi oleh orang yang berwenang.

3) Prosedur dokumentasi

Dokumen memberikan dasar penetapan tanggung jawab unruk pelaksanaan dan pencatatan. Dengan adanya dokumentasi sangat penting untuk menciptakan sistem pengendalian akuntansi yang efektif.

4) Prosedur dan catatan akuntansi

Tujuan pengendalian ini adalah agar dapat dilaporkan kepada pihak yang menggunakan secara tepat waktu. Dengan disiapkannya catatan-catatan akuntansi yang diteliti secara cepat dan tepat.

5) Pengawasan fisik

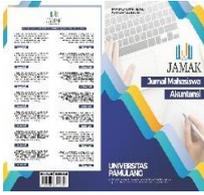
Berhubungan dengan penggunaan alat-alat mekanis dan elektronis dalam pelaksanaan dan pencatatan transaksi.

6) Pemeriksaan intern secara bebas

Menyangkut perbandingan antara catatan asset dengan asset yang betul-betul ada.

Aset tetap

(Budiman and Elim, 2016) Aset tetap adalah aktiva berwujud siap pakai atau dengan dibangun terlebih dahulu dalam operasi perusahaan, tidak dimaksudkan untuk dijual dalam rangka kegiatan normal perusahaan dan mempunyai masa manfaat lebih dari setahun. Aktiva tetap secara fisik dapat dilihat keberadaannya dan memiliki sifat permanen serta masa kegunaan yang panjang aset tetap dapat diperoleh dengan beberapa cara seperti membeli secara tunai , kredit atau asuran, pertukaran, peneribtan surat bunga, di bangun sendiri sewa guna usaha atau lising atau donasi (Dan *et al.*, 2018) Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 16 (2011) aset tetap adalah aset berwujud yang penggunaannya lebih dari satu periode dan dimiliki oleh perusahaan untuk digunakan dalam operasional, untuk tujuan administratif.



METODE PENELITIAN

Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yaitu dimana penelitian dilaksanakan dengan meneliti data yang telah ada dan melakukan wawancara langsung kepada pihak bersangkutan yang berupa data serta informasi-informasi yang mendukung pengendalian pada aset tetap.

Jenis Pengumpulan Data

jenis data yang digunakan dalam penelitian ini menurut sumbernya ssebagai berikut:

1. Data sekunder

Adalah data yang didapat dari pihak perusahaan yang telah tersedia atau telah dibuat dat ini diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti. Data tersebut meneliti:

- a. Pembagian tugas masing-masih fungsi pada perusahaan,
- b. Dokumen – dokumen perusahaan yang berkaitan pada siklus persediaan.

Unit analisa data merupakan suatu penelusuran data yang berguna untuk memudahkan penelitian dalam mengumpulkan data perusahaan. Unit analisis berkaitan dengan penerapan sistem pengendalian internal persediaan barang jadi pada perusahhan.unit analisis sebagai berikut:

1) Aktivitas Pengendalian

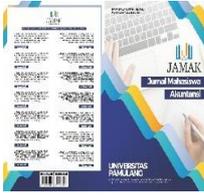
Adalah melihat bagaimana perusahaan menerapkan pengendalian internal dari aktivitas pengendalian internal perusahaan,maka yang perlu dicermati adalah reveiw kinerja pengelolaan informasi pengendalian fisik maupun catatan serta pemisahaan tugas fungsi perusahaan.

2) Penilaian resiko

Faktor kedua dilihat dari apakah perusahaan menerapkan pengendalian internal dari penelian resiko pada perusahaan, maka yang harus diperhatikan mengidentifikasi resiko, menganalisis resiko dan mengelola resiko untuk meminimalisir dan melakukan pengendalian serta pemecahan masalah yang tepat.

3) Lingkungan Pengendalian

Adalah untuk melihat apakah perusahaan telah melakukan pengendalian internal dilihat dari lingkungan pengendaliannya yaitu integrasi atau kejujuran dalam tindakan seseorang



dan perilaku atau etika, komitmen terhadap kompetisi, partisipasi dari dewan komisaris atau komite audit.

4) Informasi Dan Komunikasi

Sistem informasi dan komunikasi bisa digunakan untuk melihat apakah perusahaan telah menerapkan pengendalian internal dilihat dari informasi dan komunikasi yang terjalin, yaitu ketepatan penyajian informasi dan penelusuran kewajaran informasi .

5) Pemantauan

Pemantauan dapat digunakan juga untuk melihat apakah perusahaan telah menerapkan pengendalian internal dilihat dari pemantauan keuangan dilakukan perusahaan, yaitu fungsi dari auditor, melakukan evaluasi secara terpisah dan pemantauan secara bersekala yang panjang.

HASIL

Kegiatan utama Yayasan Pendidikan SMP Cenderawasih II Yayasan Pendidikan SMP Cenderawasih II bergerak dalam bidang Pendidikan kegiatan utamanya yaitu:

- Penyelenggaraan kegiatan proses belajar mengajar yang dilakukan di dalam kelas maupun diluar kelas..
- Membuat Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan penunjang pembelajaran yang dilaksanakan di luar jam tatap muka yang memberikan kesenangan dan keasyikan tersendiri bagi siswa.
- Menawarkan dan Mengembangkan usaha dalam bidang jasa
- Memberikan layayanan kepada peserta didik agar dapat mewujudkan cita-cita atau mengatualisasikan diri sendiri.
- Memberikan layanan kepada siswa agar dapat hidup bersama ataupun berkerja sama dengan orang lain.
- Memberikan layanan kepada siswa untuk mengembangkan keterampilan yang dibutuhkan dalam keterampilan.

Aset tetap Yayasan Pendidikan SMP Cendewasih II dalam menjalankan kegiatan usahanya perusahaan ini memiliki beberapa aset tetap yang secara umum dikelompokkan atas :



JURNAL MAHASISWA AKUNTANSI (JAMAK)

<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/jamak/index>

Vol 1 (1), 2020 129 - 139

- Tanah adalah tempat berdirinya perusahaan untuk melakukan semua kegiatan usaha. Tanah memiliki umur yang tak terbatas, tanah tidak akan mengalami kerusakan sehingga tidak perlu dilakukannya penyusutan.
- Bangunan adalah tempat yang harus mampu mawadahi dengan sarat dan ketentuan yang berlaku supaya dalam pengembalian tugasnya dapat dikerjakan secara optimal.
- Alat elektronik adalah aset tetap yang digunakan untuk membantu kegiatan operasional.
- Perkakas merupakan aset tetap berupa alat-alat kecil yang digunakan untuk kelacaraan kegiatan perusahaan yang relatif berumur pendek.
- Alat praktikum merupakan aset tetap yang berada di lab dan digunakan untuk kegiatan praktikum siswa pada pembelajaran yang membutuhkan praktik di lab.

Berikut ini adalah data aset tetap :

| NO | Keterangan | Tahun | Jumlah |
|----|--------------------|-----------|---------|
| 1 | Tanah | 1984 | 3000 m2 |
| 2 | Meja Siswa | 2000-2015 | 159 |
| 3 | Kursi Siswa | 2000-2015 | 146 |
| 4 | Projector | 2012-2015 | 3 |
| 5 | Ac | 2010-2015 | 8 |
| 6 | Papan tulis kaca | 2010-2016 | 4 |
| 7 | CPU | 2012-2017 | 37 |
| 8 | Monitor LCD | 2012 | 15 |
| 9 | Kursi panjang | 2014 | 8 |
| 10 | Telephone | 2010 | 1 |
| 11 | Almari besi | 2000-2017 | 4 |
| 12 | Speaker | 2009-2014 | 2 |
| 13 | Kulkas | 2001 | 1 |
| 14 | Printer laser 1020 | 2009 | 1 |
| 15 | Laptop dan natbook | 2015 | 2 |



JURNAL MAHASISWA AKUNTANSI (JAMAK)

<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/jamak/index>

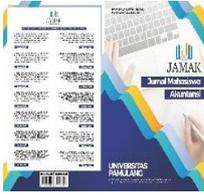
Vol 1 (1), 2020 129 - 139

Manfaat pengendalian internal pada perusahaan dapat menjaga nilai yang dimiliki tetap tinggi, memiliki usia yang panjang serta mengurangi resiko kerusakan aset yang dapat mengurangi nilai jual. Untuk menjaga nilai aset dibutuhkan biaya operasional yang memadai sehingga sesuai dengan tujuan. Masalah yang mungkin muncul jika suatu perusahaan tidak mempunyai pengendalian internal kepada aset adalah tidak memonitor penyusutan aset karena tidak adanya catatan yang menunjukkan data penyusutan aset tersebut sehingga tidak dapat dipastikan apakah barang tersebut masih mampu memiliki masa manfaat, terjadinya pembelian yang berlebihan kesalahan ini terjadi karena pencatatan aset tetap yang tidak baik sehingga barang yang diperlukan kemungkinan besar terbeli secara berlebihan, kurangnya keamanan aset yang disebabkan karena aset yang dimiliki perusahaan tidak tersimpan dengan baik sejak awal sehingga semakin tingginya resiko kehilangan, dan sulitnya membuat anggaran dengan tidak adanya pengendalian internal akan sulit membuat perencanaan yang menyangkut pendanaan yang menyangkut aset. Masalah tersebut akan terhindari jika memiliki pengendalian internal yang baik serta memiliki sistem yang sesuai dengan kebutuhan.

Solusi untuk mengatasi masalah dalam kurang efektifnya pengendalian dengan Mengenal perputaran aset dari pembelian sampai yang tidak dapat digunakan sangat penting. Perusahaan harus dapat memperkirakan berapa lama dapat digunakan dan kapan untuk dilakukan pemeliharaan. Hal ini akan berpengaruh pada saat perusahaan akan memilih atau membeli lagi aset yang baru. Jika perusahaan tidak cukup jeli dalam melihat aset apa saja yang masih ada, maka lama-kelamaan ini akan berpengaruh pada finansial perusahaan. Terkait dengan pembayaran pajak, aset yang sudah tidak dimiliki oleh perusahaan bisa saja masih dibayarkan jika tidak melacak aset secara berkala. Mengetahui aset yang sudah tidak layak digunakan dan mencari penyebabnya akan berpengaruh pada produktifitas kerja karyawan. Jika selama ini karyawan menggunakan alat yang sudah lama dan tidak baik kinerjanya, maka produk yang dihasilkan juga tidak akan mempunyai kualitas baik. Sehingga dapat dilakukan perhitungan depresiasi secara rutin untuk mengetahui waktu yang tepat membeli aset yang baru.

PEMBAHASAN

Dari hasil wawancara tersebut kami mendapatkan hasil bahwa Yayasan Pendidikan SMP Cenderawasih II telah melakukan pengendalian yang cukup efektif mengarahkan operasi perusahaan melindungi aset dan mencegah penyalahgunaan sistem yang telah dibentuk. pengendalian aset berjalan dengan baik dilihat dari kegunaan aset:



JURNAL MAHASISWA AKUNTANSI (JAMAK)

<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/jamak/index>

Vol 1 (1), 2020 129 - 139

- Pembentukan pertanggung jawaban manajemen pada SMP Cenderwasih II sudah cukup efektif dilihat dari pembagian tugas telah sesuai dengan yang diberikan tanggung jawabannya dan pengamanan terhadap aset tetap sehingga mencegah terjadinya kesalahan dalam pemeriksaan.
- Pemisahan tugas yang digunakan untuk menghindari kemungkinan karyawan melakukan kekeliruan. tanggung jawab untuk memelihara catatan harus terpisah dengan tanggung jawab untuk menjaga aset Perusahaan.
- Dokumen dan catatan yang memadai dokumen atau catatan yang memadai dapat mendukung adanya pencatatan transaksi-transaksi yang memadai dokumentasi yang dilakukan untuk melindungi kekayaan perusahaan, menjamin, semua pegawai melakukan prosedur yang ditentukan sudah cukup efektif.
- Pemantauan akses terhadap aset pengendalian dan aset fisik tetap pencatatan seperti fasilitas yang aman seperti otoritas untuk akses keprogram komputer dan file-file data kurang efektif dilakukan oleh Yayasan Pendidikan SMP Cenderwasih 2.
- Pengecekan indenpenden terhadap aset, Pengecekan ini dilakukan oleh unit organisasi yang indenpenden selain unit fungsi penyimpanan dan fungsi pencatatan untuk menjaga objektifitas sudah cukup efektif oleh Yayasan Pendidikan SMP Cenderwasih II.

KESIMPULAN

Pertanggung jawaban yang dilakukan pengendali internal dalam mengelola aset yang cukup efektif dalam mengerjakan tugas sesuai tanggung jawab masing-masing staf yang telah ditentukan. Dokumen dan catatan yang cukup memadai dilihat dari sumber informasi yang didapat manajemen untuk kegiatan operasi. Pemantauan akses terhadap aset belum efektif dilihat dari penggunaan aset yang digunakan oleh karyawan dan mengurangi masa manfaat yang telah berkurang.

SARAN

Membentuk tim yang handal dan terpercaya dalam mengelola aset karena pada Yayasan Pendidikan SMP Cenderwasih II belum adanya pembagian tugas tersebut secara efektif. Menfokuskan pengelolaan aset pada satu tim akan menjadi lebih ringan dibandingkan jika dikerjakan bersamaan dengan hal yang lainnya.



JURNAL MAHASISWA AKUNTANSI (JAMAK)

<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/jamak/index>

Vol 1 (1), 2020 129 - 139



DAFTAR PUSTAKA

- Budiman and I. Elim. (2016). Analisis Pengendalian Intern Aset Tetap Pada Pt. Hasjrat Multifinance Cabang Manado. *Accountability*, vol. 5, no. 1, p. 31, 2016, doi: 10.32400/ja.11869.5.1.2016.31-42.
- R. Gerung and W. Pontoh.(2018) Ipteks Pengendalian Intern Aset Tetap Pada Pt. Pln (Persero) Up3 Manado. *J. Ipteks Akunt. Bagi Masy.*, vol. 2, no. 02, pp. 104–107, 2018, doi: 10.32400/jiam.2.02.2018.21682.
- Nugraha, B. Surarso, and B. Noranita.(2012). Sistem Pendukung Keputusan Evaluasi Pemilihan Pemenang Pengadaan Aset dengan Metode Simple Additive Weighting (SAW). *J. Sist. Inf. Bisnis*, vol. 2, no. 2, pp. 67–72, 2012, doi: 10.21456/vol2iss2pp067-072.
- Trisnani, M. Dimyati, and H. Paramu.(2018). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Keandalan Laporan Keuangan Dengan Mediasi Penatausahaan Aset Tetap. *Bisma*, vol. 11, no. 3, p. 271, 2018, doi: 10.19184/bisma.v11i3.6470.
- U. M. Area. (2019). Analisis Penerapan Pengendalian Internal Atas Aset Medan Skripsi Oleh : Resmeilina Pasaribu Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area Medan,” 2019.